

Analisis Harga Emas Minggu Kelima April 2014

Harga Emas periode, 28 April 2014 – 2 Mei 2014

Tren harga emas pada pekan kelima April 2014, terlihat pada *chart* bergerak landai dibanding pergerakan harga pada pekan keempat yang *bullish*. Di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas pada transaksi awal pekan, Senin (28/4) bertengger tinggi pada level Rp495.000 per gram untuk kontrak Juni dan kontrak pengiriman Mei berada pada level Rp503.850. Pergerakan harga di bursa berjangka dalam negeri, tentu terkait pergerakan harga di bursa berjangka internasional.

Di New York, pada Senin (28/4), harga emas ditransaksikan mendekati level tertinggi, yang dipicu memburuknya kerusuhan di Ukraina yang meningkatkan permintaan *safe haven*. *Bloomberg* melaporkan, AS dan Uni Eropa akan menjatuhkan sanksi baru atas perusahaan-perusahaan Rusia dan individu yang dekat dengan Presiden Vladimir Putin atas krisis yang meningkat. Konsekuensinya, harga emas untuk pengiriman Juni 2014 sedikit berubah pada level US\$1,299.70 per ounce di Comex di New York, setelah menyentuh level tertinggi sejak 16 April, pada volume 40 persen lebih rendah dari rerata 100 hari untuk kali ini.

Dilaporkan pula, impor emas China dari Hong Kong menurun pada bulan Maret 2014. Sementara penjualan emas di India, konsumen terbesar kedua, juga telah melambat di tengah pembatasan impor pemerintah. Sehingga harga emas berjangka telah naik 1,2 persen atau lebih tinggi bulan April 2014 setelah jatuh 2,9 persen pada bulan Maret 2014.

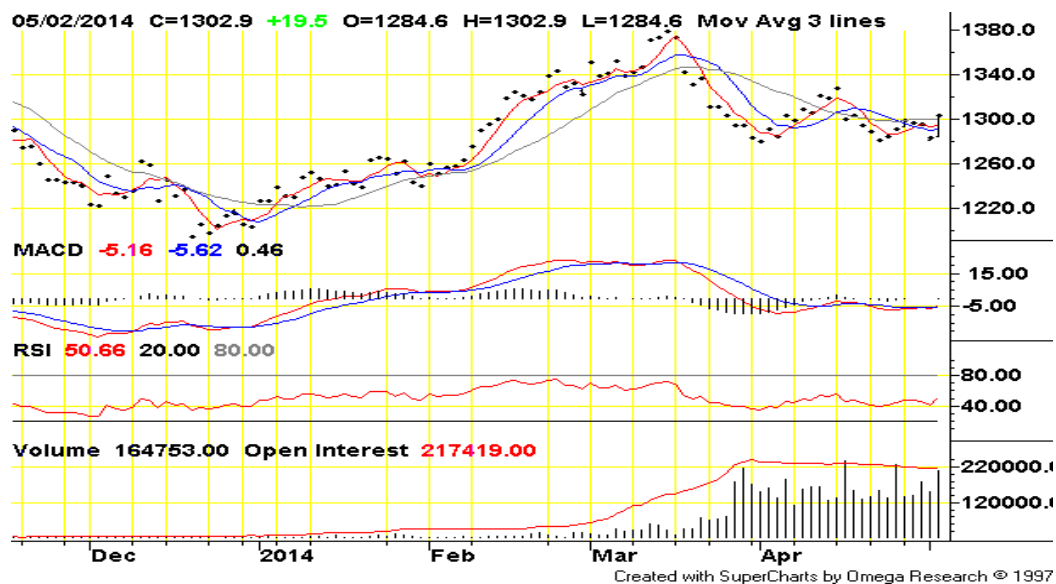
Sementara itu, pada Selasa, (29/4), harga emas yang diperdagangkan jatuh ke bawah level US\$ 1.300/oz t melanjutkan jatuhnya harga emas di sesi perdagangan sebelumnya pada Senin sore. Harga emas jatuh cukup signifikan turun US\$106,45. Pelemahan harga emas ini dipicu data ekonomi AS yang positif khususnya dari sektor perumahan yang meredam kekhawatiran investor terhadap gejolak yang ada di Ukraina yang berhasil angkat harga emas akhir pekan lalu. Dari sektor perumahan dilaporkan kontrak pembelian rumah AS yang naik pada Maret 2014 untuk pertama kalinya dalam sembilan bulan sebagai tanda yang menunjukkan pasar perumahan dapat menstabilkan pasar dari kenaikan suku bunga pinjaman dan musim dingin yang parah.

Namun pada transaksi Rabu (30/4), pergerakan harga emas sangat terbatas melanjutkan harga emas yang flat, dipicu pasar sedang menunggu arahan dari pernyataan kebijakan Federal Reserve AS terhadap kondisi ekonomi negeri tersebut. The Fed akan membuat pernyataan Rabu malam pada akhir pertemuan kebijakan selama dua hari pertemuan. Pasar tampaknya mengamati sikap bank sentral AS pada kebijakan moneter yang lebih ketat demikian juga dengan data perekrutan sektor swasta dan pertumbuhan GDP.

Pada Rabu pagi, harga spot emas yang terpantau stabil pada level US\$ 1,295.20/oz t setelah penutupan yang flat di sesi sebelumnya. Demikian juga dengan perdagangan intraday bursa berjangka untuk emas kontrak bulan Juni 2014 turun 0,32% ke posisi US\$1294/oz t. Untuk pergerakan harga emas pada Rabu (30/4) masih diharapkan sentimen positif dari konflik di Ukraina dimana ratusan separatist pro Moskow menyerbu gedung pemerintah di salah satu ibukota provinsi Ukraina pada hari Selasa lalu dan menembaki polisi bersembunyi di sebuah kantor pusat regional.

Sementara itu, harga emas pada transaksi Kamis (1/5) mengalami penutupan pada teritori negatif di akhir perdagangan. Harga komoditas logam mulia tersebut terpuruk setelah Fed memutuskan untuk kembali melakukan pemotongan pada program pembelian obligasi bulannya. Bank sentral AS menyatakan bahwa alasan dari tapering tersebut adalah karena ekonomi di negara tersebut sudah berada dalam momentum pemulihan yang solid.

Pada akhir rapatnya dini hari tadi Fed memutuskan untuk menurunkan besaran pembelian obligasi bulanan sebesar US\$10 miliar menjadi tinggal US\$45 miliar per bulan. Fed telah mengurangi program pembelian obligasinya selama 4 bulan berturut-turut. Harga emas memperlambat penurunannya setelah dilaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi AS di kuartal pertama lalu melambat. Konsekuensinya, harga emas berjangka untuk kontrak penyerahan Juni 2014 mengalami tekan tipis kurang dari 0.1 persen dan ditutup pada posisi US\$1295.90 per troy ons. Sementara harga emas spot terpantau mengalami penurunan yang cukup besar. Harga ditutup melemah sebesar 0.5 persen di level US\$1289.86 per troy ons.



Sementara itu, isu kebijakan tapering stimulus yang diumumkan the Fed pada Kamis (1/5) semakin menekan harga emas di pasar spot dan juga bursa berjangka, setelah jatuh sehari-hari imbas positifnya ekonomi AS. Melihat sentimen tersebut, harga emas di dalam negeri, terutama merujuk data PT Antam pun ikut menekan harga emas batangnya dengan menurunkan kembali harga jual dan buybacknya.

Tercatat, PT Antam menurunkan Rp.2000 harga emasnya dari perdagangan sebelum libur hari buruh (Kamis, 1/5) yang dijual dengan harga Rp.533.000/gram. Sehingga dengan penurunan itu minted bars ukuran 1 gram jadi dijual Rp.531.000 dan harga buybacknya tetap Rp.471.000 per gramnya. Sementara itu, di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga terlihat jauh pada level Rp487.000 per gram untuk kontrak Juni 2014 dan kontrak Mei 2014 melemah pada level Rp486.800 per gram, yang pada Kamis sebelumnya berada pada level Rp489.300. Demikian juga data Bappebti, harga emas untuk kontrak Juni 2014 berada pada level Rp487.200 per gram.